

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. PENDEKATAN SERTA METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dipakai dipenelitiannya yakni pendekatan kualitatif dalam jenis kepenelitian lapangan (*qualitative research*). Penelitian lapangan dilakukan yakni menganalisis manajemen sistem informasi dalam meluaskan kualitas kinerja guru taman kanak kanak. didalamnya, peneliti mengamati dalam cermat sebuah kegiatann, kejadian tahapan kelompok seorang dengan pengamatan yang menyeluruh. Sebagaimana Deni Darmawan, yang menyatakan bahwasanya :

Ciri-ciri riset kualitatif, diantaranya yakni melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap focus yang diteliti, peneliti yakni instrument utama dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, serta penelitian cenderung banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, manajemen, pemerintahan, budaya serta sejenisnya (Darmawan, 2021).

Penelitiannya dibatasi oleh waktu serta aktivitas, akhirnya peneliti berupaya mengenakan waktu secara efektif serta bermakna, untuk mengumpulkan data dalam lengkap, dengan mengenakan banyak tahapan pengumpulan data selaras waktu yang sudah ditetapkan.

Mengenai penelitian dengan pendekatan kualitatifnya, Moleong, menyatakan bahwasanya :

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) digunakan guna memahami kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh subjek kepenelitian, yakni sifat, pendapat, motivasi, prilaku diholistik, serta dalam cara deskripsi dibentuk kata-kata serta bahasa, disuatu konteks khusus alamia serta dalam memberikan manfaat banyak metode alamiah (Moleong, 2019).

Tujuan mengenakan pendekatan kepenelitiannya, diantaranya guna mengkaji permasalahan serta memperoleh makna yang lebih mendalam selaras dalamkajian permasalahan. Pertimbangan yang mendasari peneliti menggunakannya pendekatan ini, peneliti bermaksud hendak meluaskan

konsep pemikiran, pemahaman dipola yang didalam data, menyaksikan disebuah kondisi, tahapan, seorang serta kelompok tanpa mengurangi variabel sensitif dalam orang yang diteliti serta meneliti dalam induktif naturalistik. Selanjutnya menganalisa serta menjabarkan sebuah kejadian, gejala serta kejadian berkesinambungan dalam aspek-aspek proses mengelola perguruan tinggi dikonteks ruang, waktu serta keadaan yangmana terdapatnya bersinambungan ditahapan serta program tercapainya maksud kelembagaan yang didalamnya terdapat kondisi interaktif diantara banyak komponen pendidikan. Keadaan tersebut searah diMertha, yang mengemukakan bahwasanya : “Pendekatan kualitatif bisa dipakai guna yakni meneliti sejarah, tingkah laku, hidup warga, fungsionalisasi kelompok, serta aktivitas sosial serta ekonomi” (I Made Laut Mertha Jaya, 2020).

Selain dari pertimbangan diatas, selaras data normatif serta data empiris, ditahapan penelitiannya penulis melakukan aktivitas guna memahami kenyataan serta kondisi lembaga yang diteliti sebagai kewutuhan yang enggan bisa dipisahkannya dalam konteksnya. Untuknya dipenelitiannya penulis melaksanakan pengamatan serta proses memahami dikeutuhan konteks serta mengartikan dalam antara konteksnya Melaksanakan proses mengumpulkan data serta memerankan individu sebagai alat yang bisa berikatan dalam responden ataupun obyek kepenelitian, pemberi arti dikaitan kenyataan-kenyataan dalam kondisi pendidikan diutuh serta keikutsertaan hadir serta mengikutsertakan diperistiwa yang diteliti tanpa menyebabkan guna terjadinya tahapan dipendidikan.

Sebagian banyak data yang penulis kelompokan dipenelitian tersebut berwujud kata-kata, gambar serta dokumen tentang kejadian rutinitas sehari-hari, yang relevan dipenelitiannya. Selanjutnya penulis menganalisa berbagai aspek yang rinci dari suatu peristiwa pendidikan pada perguruan tinggi sehingga dapat dilihat hubungan-hubunganya serta ditemukan nilai-nilai yang secara eksplisit dapat diambil kesimpulan secara umum. Meletiti

mengenai kegiatan kehidupan sehari-hari di sekolah ini, pendapat Rukin, bahwasanya : “Penelitian kualitatif dikatakan juga dalam *interpretative research, naturalistic research, ataupun phenomenological research*, yang menekankan dalam makna, penalaran, makna sebuah keadaan tertentu serta lebih banyak melakukan penelitian mengenai kehidupan sehari-hari” (Rukin, 2021).

Penelitian kualitatif yakni kepenelitian dimaksudkan guna memahami kejadian mengenai apa dirasakan subyek kepenelitian yakni perilaku, pendapat, suport, tindakan, serta lainnya dalam holistik, serta dalam teknik mendeskripsikan dibentuk kata-kata serta bahasa disuatu konteks khusus yang alamiah dalam memberikan manfaat banyak teknik alamiah. Sehingga peneliti memahami tahapanya dalam mengenakan penglihatan emik pendapat Moleong yakni ”sebuah pendekatan berupaya memahami sebuah kejadian yang berangkat fi (*internal*)”(Moleong, 2019).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dipenelitiannya yakni tehnik deskriptif. Tehnik deskriptif bisa dimaknai sebagai tahapan memecahkan problem yang diselidiki dalam memaparkan kondisi subyek ataupun objek dipenelitian dapat berwujud orang, lembaga, warga serta yang lainnya yang disaatnya selaras kejadian terlohat ataupun apa terdapatnya.

Maksud dalam kepenelitian mengenakan metode deskriptifnya, diantaranya yakni guna menciptakandeskripsi, gambaran, ataupun lukisan dalam urut, faktual serta akurat mengenai kejadian, sifatsifat serta ikatan kondisi yang diselidiki. Alasan peneliti mengenakan metode ini. yakni guna lebih mudah mendeskripsikan manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik dalam meluaskan kinerja guru TK dalam sistematis serta komprehensif.

B. TEKNIK serta INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengenakan tiga cara yakni: observasi, wawancara serta dokumentasi:

a. Observasi

Observasi dilaksanakan sebagai awalan diupaya peneliti melaksanakan pendekatan-pendekatan pada objek yang diinginkan hendak disaksikan data-data dalam detail serta valid. Observasi ataupun kepengamatan yakni teknik pengumpulan data dalam arah melaksanakan kepengamatan diprogram berlangsungnya. Kegiatannya bisa berkenaan dalam manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik dalam meluaskan kinerja guru terdapat di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta. Observasi yang hendak dilaksanakan oleh peneliti sifatnya nonpartisipatif (*non participatory observation*), pengamat enggan ikut serta di kegiatan, terdapatnya peran meneliti program yang sedang berlangsung serta mengambil data yang dibutuhkan guna kesesuaian data.

Sebelum melaksanakan kepenelitian peneliti menciptakan kisi-kisi observasi guna dikonsultasikan terlebih dahulu pada pembimbing yang yakni (promotor, ko. promotor serta anggota) guna memperoleh arah serta persetujuan melaksanakan observasi. Observasi ataupun kepengamatan yakni program runtut di gejala-gejala yang sifatnya fisik ataupun mental. Teknik observasi dipakai guna melengkapi data serta informasi yang didapatkan lewat wawancara, selainnya dimaksudkannya melaksanakan *recheck* serta triangulasi.

Peneliti melaksanakan observasi berawal dalam program sebagai pengamatan sampai sewaktu-waktu turut larut di situasi ataupun programnya sedang berlangsung selaras lembar observasi. Penulisan melakukan observasi dalam berurutan bermaksud memperoleh informasi dari informan mengenai problem yang diteliti. Penulis melaksanakan kepengamatan keikutsertaan aktif serta pasif dalam gantian dalam menyaksikan sifat situasi serta peristiwa yang diamati serta keterlibatan penulis dengan informan.

Kisi-kisi observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan

pengamatan selaras dalam maksud penelitian. Pedoman observasi dirancang selaras perolehan penelitian diperilaku subyek semasa wawancara serta penelitian dilingkungan ataupun seting wawancara, serta pengaruh diperilaku subyek serta informasi terdapat disaat terjadinya wawancara.

Teknik kepengamatan yakni teknik pengumpulan data mewajibkan peneliti turun ke lapangan melaksanakan pengamatan keadaan berkesinambungan dalam ruang, tempat, pelaku, program, benda-benda, waktu, kejadian, maksud, serta perasaan. Penentuan tingkatan keikutsertaan bermaksud penulis bisa melaksanakan pendekatan diseluruhnya informan disuasana persahabatan, serta penulis berkehendak bermaksud kehadiran dilokasi penelitian enggan mengganggu ataupun memberikan pengaruh kewajaran dikegiatan yang biasanya dilaksanakan informan.

Selama kepenelitian, peneliti mencatat hal-hal yang dilakukan, kemudian meindahkan ke dalam bentuk *field note* (catatan lapangan). Observasi yakni metode pokok dipenelitian sosial pokok kepenelitian kualitatif. Observasi yakni teknik mengumpulkan data yang paling alami serta paling banyaknya dipakai enggan saja didunia keilmuan, tapi juga banyak program kehidupan. Dalam umumnya penelitian yakni kepengamatan, penglihatan. Sedangkan dalam khusus didunia pendidikan kepenelitian yakni mengamati serta mendengarkan dirangka memahami, menemukan jawaban, menemukan bukti dikejaidan. Dalam keadaanya peneliti hendak secara langsung terdapatnya peran aktif mengelompokan data langsung dalam tiba ke lokasi kepenelitian serta bersama langsung diinforman

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti guna mendapatkan seputar informasi ataupun data yang diperlukan ketika mencari data penelitian. Wawancara yakni percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan serta terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaannya. Metode wawancara ataupun metode *interview* dipakai seorang guna memperoleh informasi dalam lisan serta langsung terdapatnya tatap muka sLm informan, keadaan tersebut dilaksanakan bermaksud peneliti bisa mendapatkan keterangan yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti menciptakan kisi-kisi wawancara yang dirancang selaras dimensi selaras dalam permasalahan yang dihadapi subyek. Kisi-kisi wawancaranya berisikan aspek-aspek hendak ditanyakan esoknya hendak meluas diwawancara. Kisi-kisi wawancara dirancang, diarahkan pada yang lebih ahli dikeadaanya yakni pembimbing (promotor, kopromotor, serta anggota) kepenelitian guna memperoleh arah serta persetujuan mengenai isi kisi-kisi wawancara. Sudah memperoleh persetujuan serta koreksi dalam pembimbing, peneliti menciptakan perbaikan dikisi-kisi wawancara serta menyiapkan individu guna melaksanakan wawancara.

Kisi-kisi wawancara dipakai maksud wawancara yang dilaksanakan enggan bertentangan dari maksud kepenelitian. Pedomanya dirancang enggan saja selaras maksud penelitian, tetapi juga selaras teori yang berkesinambungan dalam problem yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dipakai guna memperoleh informan dalam penelitiannya, peneliti upayakan dengan menginfokan praktisi yang dikenalkan lewat wawancara pendahuluan yang bisa melaksanakan rekomendasi tempat yang tepat ataupun dalam formal bisa menginfokan pihak berikatan langsung di lapangan. Informan ataupun subyek yang bisa menginfokan kabar dipenelitian yakni kepala sekolah, pendidik, tenaga pendidik, peserta didik serta orangtua siswa.

Wawancara yakni bertemunya 2 orang ataupun lebih guna bertukar informasi serta ide lewat tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti hendak

melaksanakan studi pendahuluan guna mendapati problem yang wajib diteliti, tetapi apabila peneliti hendak menyaksikan keadaan dalam responden yang lebih mendalamnya. Teknik pengumpulan datanya mendasarkannya individu dilaporan mengenai individu ataupun *selfreport*, ataupun seengganya dipengetahuan serta ataupun keyakinan pribadi (Sugiyono., 2023).

Sesuai pemaparan tersebut bisa dikatakan bahwasanya wawancara menjadi pendekatan dipengumpulan data yang sangat bermanfaat dalam penelitian, terutama ketika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan guna menetapkan problem yang hendak diteliti. Dengan berinteraksi langsung dengan responden, dapat memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi mendalam mengenai pengetahuan, pengalaman, serta keyakinan responden. Oleh sebab itu, wawancara tidak hanya membantu mengungkap fakta-fakta eksploratif tetapi juga memberikan wawasan kontekstual yang sangat penting untuk menciptakan problem penelitian yang lebih akurat.

Wawancara ini digunakan peneliti agar dapat mendukung penelitian dari tahap eksplorasi hingga pengumpulan data yang mendalam. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang tidak hanya objektif tetapi juga subyektif, yang dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

Wawancara berlangsung selaras dalam persiapan, untuk melindungi maksud wawancara bisa berlangsungnya tetap dikonteks problem penelitian, kepeneliti mengenakan kisi-kisi wawancara dalam soal bersifat terbuka. Guna melengkapi wawancara sekalian guna melaksanakan *check and recheck* ataupun triangulasi maka dilaksanakan penelitian serta studi dokumentasi dalam menyaksikan kejadian serta catatan-catatan ataupun laporan mengenai implementasi dilembaga.

Pertimbangan wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data sebab orang mempersepsi objek, peristiwa serta

tindakan selanjutnya yakni ditangkap lewat pandangannya; sumber serta (orang) yang representatif bisa mengutarakan uraian problem tindakan ataupun subyek yang telah lama dikenalnya. Teknik wawancaranya peneliti pakaisebab peneliti bisa melaksanakan kontak dalam langsung dalam informan serta membina ikatan dalam baik akhirnya memberi kemungkinan diperoleh jawaban dalam bebas serta mendalam. Apabilanya pertanyaan serta terdapat soal enggan jelas dalam kedua belah pihak bisa diulangi kembali.

Peneliti selanjutnya menemukan subyek yang selaras dalam karakteristik subyek penelitian. Gunanya sebelum wawancara dilakukan peneliti bertanya kada subjek mengenai kesiapanya guna diwawancarai. Sesudah subyek bersedia guna diwawancarai, peneliti menciptakan kesepakatan dalam subyeknya mengenai kesempatan serta tempat guna melaksanakan wawancara selaras kisi-kisi yang sudah diciptakan

Dipelaksanaan wawancara selain menulis juga mengenakan alat perekam bermanfaat alat bantu disaat wawancara, bermaksud peneliti melakukan konsentrasi ditahapan proses mengambil data tanpa wajib berhenti guna menuliskan jawaban-jawaban dalam subyek. Dipengumpulan data, alat perekam baru bisa dipakai sesudah memperoleh ijin dari subyek disaat wawancara berlangsung.

Alat yang dipakai ketika wawancara yakni *recorder*. Peneliti merekam wawancara dalam banyak pihak mengenai dianggap butuh guna dikelompokkan datanya, dalam data perolehan rekamannya maka dipaparkan dibentuk transkrip wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai guna melaksanakan penulisan dalam cermat selaras catatan serta dokumentasi tertulis yang ada. Dokumen yakni sesuatu yang tertulis ataupun tercetak serta dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi yakni suatu teknik pengumpulan data menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis,

gambaran ataupun elektronik terdapat di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta dalam menetapkan data yang selaras dalam penelitiannya.

Studi dokumentasi dalam penelitiannya dipakai guna mengelompokkan serta mencatat data dibutuhkan yang hendak digunakan sebagai bahan guna melaksanakan pengujian dipenelitiannya. Dipenelitian kualitatif kebanyakan teknik didapatkan dalam sumber manusia (*human resources*) lewat penelitian serta wawancara hendak tetapi, perlu terdapatnya penguatan dalam sumber lainya yakni dokumentasi.

Dipenelitian tersebut, dokumen dibuatkan triangulasi guna meneiliti keselarasan data. Datanya dikelompokkan dalam lewat banyak sumber data yang tertulis, baik yang berikatan dalam problem kenyataan objektif, juga silsilah serta pendukung data lainya. Foto, yakni bukti enggan bisa diutarakan dalam kata-kata tetapi begitu mensupport kenyataan objektif penelitian berlangsung.

Guna lebih melaksanakan penyempurnaan perolehan kepenelitian lewat wawancara, observasi serta studi dokumentasi peneliti juga mengenakan *phone cell* alat bantu dimengumpulkan data serta peneliti tidak lupa meuliskan informasi yang non verbal. Pencatatanya dimaksudkanya guna mendapatkan uraian yang wutuh, sekalian memudahkan penulis mengucapkan arti dalam apa yang hendak disampaikanya oleh informan.

Studi dokumentasi tersebut memberikan kemungkinan ditemukanya perbedaan ataupun perdebatan perolehan wawancara dalam perolehan yang terdapatnya didokumen. jika keadaan tersebut dilaksanakan, maka peneliti dapat mengkonfirmasikanya lewat bentuk wawancara. Kemudian peneliti melaksanakan analisa data serta interpretasi data selaras dalam langkah-langkah yang dijabarkan dibagian metode analisis data diakhir babnya. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi penulis manfaatkan sebagai bahan triangulasi untuk

pengecekan kesesuaian data yang didasarkan kepada kriteria keotentikan isi dokumen, artinya isi dokumen bisa diterima sebagai sebuah kenyataan serta keselarasan data

Dokumentasi yakni menemukan data mengenai keadaan ataupun variabel yang berwujud catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, ledger, agenda, serta lainnya. Maksud dari teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dalam menuliskan dituliskan ataupun catatan-catatan tertentu yang bisa memberi bukti mengenai sebuah kejadian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengambilan data penelitian, terdapat instrumen penelitian. Umumnya, diperlukan instrument untuk mempermudah dalam memperoleh pengambilan informasi. Instrument pengumpulan data berfungsi membantu peneliti untuk kesuksesan proses pengumpulan data lewat ketiga Teknik pengumpulan data. instrumen kepenelitian yakni alat bantu guna kesuksesan tahapan proses mengambil data entah tersebut mengenakan teknik observasi, wawancara ataupun lainnya. pendapat Suharsimi Arikunto, bahwasanya : “Instrumen kepenelitian yakni alat bantu ditentukan juga dipakai oleh peneliti diInstrument penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam serta sosial” (Arikunto, 2021).

Hal ini mengartikan bahwasanya Instrumen penelitian pada penelitian ini menjadi alat bantu ditentukan serta digunakan peneliti guna menilai peristiwa alam serta sosial. Dengan kata lain, instrumen ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis dari objek fisik serta dari perilaku, sikap, serta persepsi individu ataupun kelompok. Jenis instrumen yang digunakan termasuk observasi, wawancara, serta studi dokumen guna mendapatkan data dibutuhkan

Secara khusus, setiap fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Peneliti lebih banyak berfungsi sebagai instrumen dipenelitian kualitatif, sebab peneliti yakni kunci instrumen. Melaksanakan kegiatannya guna mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis serta

dipermudah olehnya. Sementara pendapat sugiyono, bahwasanya L “Instrumen penelitian yakni alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatannya guna mengelompokan data bermaksud programnya urut serta dipermudahkan olehnya” (Sugiyono., 2023).

Hal tersebut mengartikan bahwasanya instrumen penelitian dipilih secara cermat oleh peneliti untuk digunakan selama proses pengumpulan data, dengan maksud agar setiap langkah dalam proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, terorganisir, serta terorganisir sehingga memberikan kemudahan peneliti guna melaksanakan analisa serta penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, mengenakan instrumen yang tepat memungkinkan peneliti memperoleh data yang valid serta dapat diandalkan mengenai sumber daya yang mereka kumpulkan.

Instrumen yang dipakai dipenelitiannya, mengacu pada ketiga Teknik pengelompokan data tersebut, yakni dari observasi, wawancara juga studi dokumen yang bersumber dari narasumber yang selaras dalam sumber data. Hasil dari Wawancara, observasi, serta studi dokumen menjadi alat yang dipakai dipenelitian ini. Instrumen ini ditujukan untuk guru, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, serta siswa. sebab dianggap selaras dalam judul penelitian, peneliti memilih guru, kepala sekolah, serta beberapa peserta didik dalam instrumen penelitian yakni untuk membantu memberikan kemudahan tahapan pengumpulan data sebanyak-banyaknya serta akurat serta selaras dalam maksud penelitian. Dalam melaksanakan riset kualitatif, kedalaman data menjadi penting. Peneliti memerlukan alat bantu untuk mempermudah proses pengambilan data sebab mereka hendak mendapatkan lebih banyak data. Langkah penting dalam proses penelitian yakni penyusunan instrumen, yang membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Sejalan dimetode kepenelitian serta teknik pengumpulan data, instrumen kepenelitian dipakai sebagaimana sudah dijelaskan pada teknik pengumpulan data diatas. Instrumennya mengumpulkan data-data, penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dengan narasumber ataupun

informan yang dipilih secara purposif, yakni guru ataupun tenaga pendidik bersertifikasi, serta perwakilan pihak dinas serta dokumentasi serta triangulasi.

Sesuai hal ini, dapat dikatakan, bahwasanya instrumen kepenelitian yakni alat bantu guna memberikan kemudahan tahapan pengelompokan data. Dalam melaksanakan riset kualitatif, kita menyaksikan data menjadikan yang pokok. Upayanya dapat menjangkau data lebih dalam, maka seorang peneliti membutuhkan alat-alat bantu baik dipakai individu ataupun responden guna memberikan kemudahan ditahapan pengambilan data. Merancang instrumen yakni tahapan pokok diprosedur kepenelitian. Instrumen berguna sebagai alat bantu mengumpulkan data yang dibutuhkan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengenakan instrumen berwujud wawancara. Instrumen wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah serta guru. Peneliti memilih kepala sekolah serta guru sebab dianggap selaras dalam judul pada penelitian ini yang fokus membahas mengenai Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta. Instrumen penelitian dipakai guna menilai kejadian alam serta sosial menjadi objek pengamatan.

Dalam khusus, kejadiannya menjadi variabel penelitian. Dalam kepenelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting sebab penelitian ini menekankan pengumpulan, analisis, serta penafsiran data secara langsung. Kepekaan, keterampilan, serta pemahaman peneliti mengenai konteks penelitian sangat penting untuk memastikan bahwasanya data yang mereka peroleh valid serta akurat. selaras hal ini, maka hasil wawancara ini hendak sangat selaras jika wawancara ini ditujukan kepada para instrument penelitian diatas.

Pada instrumen wawancara ini sudah ada pertanyaan-pertanyaan yang disediakan ataupun ditujukan peneliti kepada kepala sekolah serta guru.

Demikian pula pada observasi serta studi dokumentasi, sudah terdapat kisi-kisi instrument penelitian, dengan maksud untuk memperlancar pencarian data yang diperlukan dalam memperoleh data-data penelitian ini, selaras dalam yang diharapkan dalam menjawab seluruhnya pertanyaan penelitian, mengenai Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta.

Berikut penulis buat dalam bentuk tabel, mengenai Instrumen Pengumpulan Data Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru, mulai dari observasi, wawancara serta studi dokumen, agar lebih mudah dalam memahaminya.

Tabel: 3.1

**Instrumen Pengumpulan Data
Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik
Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru**

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR KERJA	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
				P O	P W	P D
1	Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik TK?	1) Menentukan target ataupun maksud 2) Merumuskan kondisi sekarang, 3) Mengidentifikasi segala bentuk kemudahan serta rintangan 4) Mengembangkan sistem informasi pengevaluasian	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 dan B2)		√ √	√ √
2	Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik TK?	1) Kesesuaian serta ketepatan instrumen pengevaluasian, 2) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 dan B2)		√ √ √	√ √ √

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR KERJA	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA		
				P O	P W	P D
3	Bagaimana Pengecekan Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik TK?	1) Pengamatan serta pelaksanaan, 2) Pengawasan kinerja guru, 3) Pengawasan dalam penggunaan sumber daya	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1danB2)		√ √	√ √
4	Bagaimana Tindak Lanjut Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik TK?	1) Target ataupun tujuan, 2) Kesesuaian serta ketepatan instrumen pengevaluasian, 3) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1danB2)	√ √ √	√ √ √	√ √ √
5	Bagaimana Faktor Pendukung Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru ?	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana serta prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1danB2)	√ √	√ √	√ √
6	Bagaimana Faktor Penghambat Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru ?	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana serta prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1danB2)	√ √	√ √	√ √
7	Bagaimana Solusi atas Permasalahan Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru ?	1) Peningkatan pengembangan rencana untuk pencapaian tujuan 2) Pengembangan sistem informasi pengevaluasian	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1danB2)	√ √	√ √	√ √

a. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakanya menjadi pedoman ataupun panduan bagi penulis dalam merumuskan soal yang hendak dipaparkan diinstrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian disusun, alangkah optimal guna diciptakan kisi-kisi penyusunan instrumenya terlebih dahulu.

Sebelum menyusun instrumen penelitian, sangat dianjurkan untuk terlebih dulu menciptakan kisi-kisi penyusunan instrumen. Kisi-kisi ini berfungsi sebagai panduan yang memuat indikator serta variabel yang hendak diukur, sehingga setiap pertanyaan ataupun item dalam instrumen dapat disusun secara sistematis serta konsisten. Bermanfaat agar instrumen yang dikembangkan selaras dalammaksud penelitian, yang pada giliranya hendak meluaskan validitas serta reliabilitas data yang diperoleh. kisi-kisi instrumen yang dipakai penulis dalam penelitiannya, yakni:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru TK

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
1	Perencanaan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta.	1) Menentukan target ataupun maksud 2) Merumuskan kondisi sekarang, 3) Melakukan identifikasi seluruh bentuk kemudahan serta hambatan, 4) Mengembang-kan sistem informasi pengevaluasian	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
2	Pelaksanaan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten	1) Kesesuaian serta ketepatan instrumen pengevaluasian, 2) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta.			
3	Pengecekan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Pengamatan serta pelaksanaan, 2) Pengawasan kinerja guru, 3) Pengawasan dalam penggunaan sumber daya	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
4	Tindak lanjut sistem informasi pengawasan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Target ataupun tujuan, 2) Kesesuaian serta ketepatan instrumen pengevaluasian, 3) Kemudahan dalam penggunaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
5	Faktor pendukung manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta	1) Sumber daya manusia, 2) Sarana serta prasarana, 3) Pembiayaan	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi
6	Faktor penghambat manajemen sistem informasi	1) Sumber daya manusia	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru	1) Wawancara 2) Observasi

No	Tujuan Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Penelitian
	pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta	2) Sarana serta prasarana 3) Pembiayaan	(B1 serta B2)	3) Studi dokumentasi
7	Solusi atas permasalahan sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta.	1) Peningkatan pengembang-an rencana untuk pencapaian tujuan, Pengembang-an sistem informasi pengevaluasian	1) Kepsek (A1 serta A2) 2) Guru (B1 serta B2)	1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

b. Pedoman Observasi

Teknik observasi dipakai guna mendapatkan data mengenai Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta. Datanya dipakai guna dijadikan sebagai pertimbangan dalam melengkapi perolehan wawancara. Program yang hendak diobservasi yakni terkait waktu pelaksanaan pembinaan disiplin yang dilakukan diTK, teknik yang dilakukan dipenerapan disiplin peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembinaan disiplin, tindak lanjut sesudah program pembinaan disiplin peserta didik diterapkan. Ditahapan observasi, dipakai lembar observasi yakni:

Tabel 3.3.
Lembar Observasi Lingkungan TK

NO	Kegiatan Yang diobservasi	Hasil Observasi
1	Kegiatan observasi Lingkungan TK	
2	Kegiatan Pemantauan Kelas	
3	Kegiatan yang berhubungan dengan tahapan supervisi program	
4	Mengobservasi tindak lanjut dari supervisi pelajaran	
5	Kegiatan belajar mengajar	

c. Pedoman Wawancara

Wawancara dipakai guna mendapatkan data mengenai Manajemen Sistem Informasi Pengevaluasian Perkembangan peserta didik Taman Kanak-Kanak dalam meluaskan Kinerja Guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai sistem pengevaluasian perkembangan siswa. Adapun pihak yang diwawancarai yakni kepala Sekolah serta guru.

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Dokumen guna melengkapi informasi yang didapatkan dalam perolehan wawancara serta observasi, diperlukan dokumen-dokumen sebagai pendukung yang terkait dalam problem penelitian, yakni:

Tabel 3.4.
Lembar Observasi Lingkungan TK

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Sejarah serta profil TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		
2	Visi serta misi TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		
3	Tata tertib TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		
4	Data mengenai berbagai kegiatan TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		

5	Data tenaga pendidik TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		
6	Data peserta didik TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta		

C. LOKASI serta SUMBER DATA

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat serta Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua kota ini dipilih sebab keduanya termasuk ke dalam kategori kota pendidikan, dimana memiliki jumlah lembaga yang lebih lengkap dibandingkan dengan kota lainnya. Adapun sekolah yang dipilih yakni TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta. Kedua TK tersebut yakni TK negeri yang berada langsung dibawah dinas pendidikan. Sehingga diharapkan kedua TK ini dapat merepresentasikan kenyataan seluruh TK di Kabupaten Bandung serta Kota Yogyakarta dengan baik.

2. Sumber Data

Data yakni keadaan begitu esensial guna mengutarakan sebuah problem, serta data juga dibutuhkan guna menjawab problem penelitian ataupun mengisikan hipotesis yang dirumuskan. pendapat teknik mendapatkannya, data dapat digolongkan menjadikan 2 jenis, yakni data primer serta data sekunder. Data primer yakni data dikelompokkan, diolah serta disajikan oleh peneliti dalam sumber pertama.

Keadaanya , data primer yakni data yang didapatkan serta dikelompokkan dalam langsung dalam informan lewat pengamatan, catatan lapangan serta *interview*. Sedangkan data sekunder yakni data yang dikelompokkan, diolah serta disajikan

oleh pihak lain yang biasanya disajikan dibentuk publikasi serta jurnal. Dalam keadaan tersebut, data sekunder yakni data yang telah diolah dibentuk naskah tertulis ataupun dokumen.

Sumber data penelitian yakni manusia serta non manusia. Data dalam manusia didapatkan diorang yang menyaksikan mengenai problem selaras dalam fokus penelitian, yakni kepala sekolah serta pendidik. Informan kunci (*key informant*) dalam spesifik dipenelitiannya yakni:

- a. Kepala TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta sebagaimana pihak yang bertanggungjawab diprogram sekolah.
- b. Informan dipilih selaras purposive sampling (guru sebanyak 4 orang)

Selain data-data tersebut dipenelitiannya, peneliti juga mendapati data dalam literatur-literatur yang sudah terdapat yang hendak menolong peneliti dalam menuntaskan penelitiannya yakni buku ilmiah, resensi, jurnal-jurnal pendidikan, koran, artikel serta lainnya berkesinambungan dalam manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik dalam meluaskan kualitas kerja pendidik.

D. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data yang dipergunakan dipenelitiannya yakni dengan mengenakan teknik analisa data kualitatif. Analisa data kualitatif tersebut dilaksanakan berawal dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian serta mengumpulkan informasi yang didapatkan dalam perolehan observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Selanjutnya datanya diolah selaras kaidah relevansi pengolahan data penelitian kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dipergunakan untuk menguraikan keterangan ataupun data-data kualitatif, yang berkenaan dengan manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik dalam meluaskan kinerja guru. Analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan,

selama dilapangan, serta sesudah usai dilapangan. Nasution dalam Sugiyono mengemukakan bahwasanya

Analisa telah mulai s merumuskan serta memaparkan problem, sebelum pergi kelapangan serta berlangsungnya terus sampai penulisan perolehan kepenelitian. Analisa data hendak menjadikan pegangan guna kepenelitian selanjutnya. Disaksikan kapan analisa data dilaksanakan maka peneliti melaksanakan analisa data semasa dilapangan serta sesudah dilapangan (Sugiyono., 2023).

Analisis data selama dilapangan dilaksanakan guna guna menciptakan titik studi yang kuat dalam meluaskan pertanyaan-pertanyaan analitik. Diakhir dalam analisa semasa dilapangan maka peneliti menciptakan sebuah replaksi pemikiran mengenai titik yang diteliti, sedangkan peneliti menganalisis data sesudah meninggalkan lapangan dalam maksud guna menciptakan serta menata, serta menyaksikan perolehan analisa apakah peneliti telah menetapkan data yang lengkap serta optimal guna memaparkan titik guna dibuatkan pelaporan akhir penelitian.

Analisa data yakni upaya bekerja dalam data, mengelompokan data, menetapkan data yang selanjutnya data tersebut dikelola, mensintesisikanya, menemukan pola, menemukan pokok serta apa yang dipelajarinya sampai akhirnya menetapkan apa yang dapat diungkapkan diorang lainnya. Mengenai analisa data, Bogdan & Biklen dalam Moleong mengatakanya bahwasanya :

Analisa Data Kualitatif yakni upaya yang dilaksanakan dalam jalan bekerja dalam data, mengelompokan data, menetapkan menjadikan satuan yang bisa t dikelola, mensintesisikanya, menemukan pola, menemukan apa yang pokokserta apa yang dipelajarinya, serta memutuskan apa yang bisa dipaparkan pada orang lain (Moleong, 2019).

Analisis data dalam penelitiannya terdiri di 3 tahapan , pendapat Milles serta Huberman, memaparkan bahwasanya : "Metode analisis data kualitatif lewat 3 program yakni reduksi data, penyajian data serta proses menarik kesimpulan/verifikasi" (Milles serta Huberman, 1992). Analisa data yang dalam hasil penelitiannya diinginkan bisa menghasilkan simpulan akhir yang valid. Berikut penulis kemukakan komponen-komponen analisa data yakni:

1 ***Data reduction***

Reduksi data pada penelitian ini yakni suatu tahapan

analisis data yang digunakan untuk mereduksi serta merangkum peroleh penelitian pada hal-hal yang dianggap pokok bagi penulis. data yang didapatkan lapangan dirancang dibentuk pemaparan lengkap serta jelas serta mencukupi selaras data yang diperlukan. Reduksi data yakni bentuk analisa guna menebalkan, mengelompokanya, mengarahkan, membuang data enggan relevan, serta mengorganisasikanya, akhirnya tampak kesimpulan akhir yang bisa dirumuskan, menseleksi data dalam kuat, menciptakan rangkuman pokok, yakni program mereduksi data, sehingga data yang didapatkan lapangan dirancang dibentuk pemaparan lengkap serta jelas serta mencukupi selaras data yang diperlukan. Dalam demikianya reduksi data tersebut hendak berlangsung dalam terus menerus semasa kepenelitian berlangsung. Reduksi hendak bisa memberi pemaparan yang lebih jelasnya, serta memudahkan peneliti guna melakukan pengelompokan data kemudianya, serta menemukan kembali apabila dibutuhkan

Reduksi data bisa ditolong dalam peralatan elektronik yakni laptop, dalam memberi kode diaspek-aspek tertentu. Reduksi data yakni komponen awalan dianalisis yang yakni tahapan seleksi, pentitikan, penyederhanan, serta abstraksi dalam seluruhnya jenis informasi yang tertulis lengkap dicatatan lapangan (*fieldnote*). Reduksi data yakni bagian dalam tahapan Analisa data yang memberikan ketegasan, menyingkat, menciptakan titik, membuang keadaan enggan penting serta mengaturkn data sedemikianya sampai narasi sajian data serta simpulan-simpulan dalam unit-unit problem yang telah dikaji dipenelitian bisa dilaksanakan

Data yang direduksi pada penelitian ini, yakni seluruh data permasalahan penelitian mengenai manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik dalam meluaskan

kinerja guru. Data tersebut hendak memberi uraian yang lebih spesifik, akhirnya peneliti lebih gampang mengelompokan data kemudianya serta menemukan data tambahan jika dibutuhkan

2 Data display (Penyajian Data)

Data didapatkan dilapangan selanjutnya dikelompokan pendapat pokok problem serta dibuat dalam bentuk matriks akhirnya mempermudah peneliti dalam menyaksikan ikatan data satu dengan lainnya. Proses menyajikan data dimaksudkan guna memaparkan data dalam rinci serta urut sesudah dianalisa kedalam format yang disiapkan untuknya. Tetapi data yang disajikan masih dibentuk data sementara guna kepentingan peneliti diprogram proses memeriksa lebih lanjut dalam cermat, akhirnya didapatkan tingkatan keabsahanya. Apabila ternyata data yang disajikan sudah teruji kesesuaiannya maka hendak dapat diteruskn ditahapan pemeriksaan kesimpulankesimpulan sementara, tetapi jika ternyata data yang disajikan enggan selaras, maka akibatnya enggan bisa ditarik kesimpulan melainkannya wajib dilaksanakan reduksi data kembali.

Sebuah rakitan kelompokinformasi, deskripsi dibentuk narasi lengkap yang guna kemudianya memberikan kemungkinan simpulan kepenelitian bisa dilaksanakan. Sajian data yakni narasi mengenai banyak keadaan yang terjadi ataupun ditemukanya dilapangan, akhirny memberikan kemungkinan peneliti guna menciptakan dianalisis ataupun prilaku lainnya selaras dipemahamanya. disamping sajian data dibentuk narasi kalimat, juga bisa yakni banyak jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja berkesinambungan program, serta juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Kesimpulan yakni perolehan akhir disebuah penelitian kualitatif. Simpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungj

awabkan. Tahapan analisis dipenelitian kualitatif, secara khusus kegiatannya didasarnya dilaksanakan dalam induktif, interaktif dalam tiap unit datanya, Bersama dalam tahapan proses melaksanakan pengelompokan data. Penelitiannya mengenakan model analisa interaktif (*interactive model of analysis*) yang diluaskan oleh Miles serta Hubberman.

Kesimpulan ataupun verifikasi data ini juga dapat didefinisikan sebagai pengesahan keseluruhan metode data yang digunakan untuk reduksi serta penyajian data. Proses mengolah data dimulai dalam penulisan data lapangan, direduksi ataupun diresume untuk memilih data penting, serta kemudian dipresentasikan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai problem penelitian.

Data yang dipakai dipenelitian tersebut melengkapi seluruhnya rumusan serta pertanyaan penelitian, serta juga memverifikasi temuan eksplorasi selama proses penelitian, yang dilakukan diteknik observasi, wawancara, serta dokumentasi data. Pada penelitiannya, peneliti melakukan verifikasi data serta menarik simpulan dari data yang sangat relevan untuk menjawab rumusan problem terkait dengan manajemen

Peneliti melaksanakan yakni 4 “sumbu” kumparan semasa pengelompokan data, kemudian bergerak bolak-balik diantara program reduksi data, sajian data serta penarikan simpulan. Penarikan kesimpulan serta verifikasi yakni yang digambarkan diatas yakni perolehan akhir sebuah penelitian kualitatif. Peneliti berupaya memberi arti yang penuh dalam data yang terkelompok. Selanjutnya kesimpulan tersebut butuh verifikasi dengan benar bermaksud dipertanggung jawabkan. Peneliti bergerak diantara empat sumbu kumparan selama pengumpulan data yang bergerak bolak-balik diantara program reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Penulisan data subyek yang sudah sukses dikelompokkan yakni sebuah keadaan yang menolong penulis guna memeriksa kembali apakah kesimpulan yang diciptakan usai. Dipenelitiannya, penulisan yang digunakan yakni presentase data didapatkan yakni kepenulisan data-data perolehan kepenelitian selaras wawancara mendalam serta penelitian disubyek serta *significant other*.

Tahapan dimulai dalam data-data yang didapatkan dalam subyek serta *significant other*, dibaca berulang akhirnya penulis memaknai sesuai problemnya selanjutnya dianalisa, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dalam subyek. Kemudian dilaksanakan interpretasi dalam kesemua yangmana didalamnya terdapat kesemua kesimpulan diperoleh kepenelitian.

Menarik kesimpulan ataupun verifikasi ini yakni upaya guna menetapkan ataupun memahami makna ataupun arti keteraturan, pola, pemaparan, alur sebab akibat ataupun proposisi. Setelah diverifikasi, hasil kepenelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk cerita. Analisis data ini dimulai dari awal penelitian hingga akhir.

E. KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan ataupun uji validitas data penelitian yakni metode berikutnya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif hendak diamati seoptimal mungkin lewat ketekunan penelitian, diskusi ddalam teman sejawat, analisis, serta triangulasi. Mengevaluasi serta mengolah perolehan penelitian wawancara, melakukan observasi, serta studi dokumentasi untuk memastikan bahwasanya data yang dikumpulkan diakui keabsahanya. Pemeriksaan ataupun uji keabsahan data penelitian ini yakni metode yang dipakai berikutnya. Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini hendak diamati peneliti seoptimal mungkin lewat ketekunan penelitian, diskusi dalam teman sejawat, analisis, serta triangulasi. Mengevaluasi serta mengolah hasil penelitian

wawancara, melakukan observasi, serta studi dokumentasi untuk memastikan bahwasanya data yang dikumpulkan serta diakui keabsahannya.

Sugiyono menyatakan mengenai cara pemeriksaan data bahwasanya : “guna proses memeriksa keselarasan data dipenelitian kualitatif yakni uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) serta terakhir uji obyektivitas (*confirmability*)” (Sugiyono, 2021). Demikian pula pada penelitiannya, keabsahan data didasarkannya dilewat kriteria derajat kepercayaan (*credibilias*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) serta ketetapan (*confirmability*). tersebut dalam menjamin kepercayaan data yang diperoleh

Pada tagap uji kredibilitas (*credibility*), data dipenelitiannya dilaksanakan guna membuktikan data dibutuhkan sudah terkumpul semuanya. Uji kredibilitas data ataupun derajat kepercayaan ini digunakan sebagai proses mengecek keabsahan data yang memastikan bahwasanya informasi ataupun data yang diperoleh, mengenai dalam aktivitas penelitian yang dilakukan diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta yakni benar terdapatnya.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) data yang digunakan, guna tercapai nilai kredibilitas, terdapat banyak teknik yang dipakai, yakni teknik peneliti mengenakan triangulasi sumber, pengecekan anggota, kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, proses mengamati dalam menerus, pengecekan kecukupan referensi. Adapun uji kredibilitas data yang dipakai dipenelitian ini, yakni uji kreadibilitas lewat triangulasi data, bahan referensi serta member check. Berikut peneliti paparkan mengenai ketiga uji kredibilitas data, yakni lewat triangulasi data, bahan referensi serta member check, yakni

a. Triangulasi Data

Triangulasi data yang dilakukan dipenelitian ini, yakni dalam pengecekan data perolehan didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi mengenai manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam

meluaskan kinerja guru di TK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta.

Triangulasi pada penelitian ini, dilakukan dengan upaya peneliti dalam meluaskan kualitas keterlibatan peneliti deprogram tahapan implementasi manajemen, pengamatan dalam terus menerus, triangulasi, diskusi Bersama teman sejawat, analisa problem negatif, *member check*, yakni mengupayakan maksud perolehan kepenelitian bisa tercapai kebenarannya oleh peneliti guna kenyataan ganda yang sedang diteliti ataupun rasa percaya menemukan serta keselarasan antara konsep peneliti dikonsep responden tang peneliti peroleh lewat wawancara serta hasil observasi. Hasil dari triangulasi data ini, dapat diperoleh data yang mempunyai kesesuaian serta saling menguatkan untuk menjawab rumusan penelitian, sehingga data dapat teruji, saling menguatkan serta dapat teruji validitasnya.

b. Referensi

Uji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti lakukan dalam tahap kedua, peneliti lakukan dengan cara mengenakan referensi sebagai pendukung penelitian yang dapat membuktikan keabsahan data, yang terkait dengan manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru TK. Peneliti sertakan juga foto-foto ataupun dokumen outentik pendukung lainnya yang diperlukan dipenelitian ini, perolehanya dapat dipercaya.

c. *Member Check*

Member check dalam penelitian ini *yakni* kegiatan penelitian yang sifatnya uji keabsahan data dalam teknik mengecek data pada sumber data. *Member check* dari penelitian tersebut bermaksud guna mencari informasi yang diperoleh dilaporan penelitian, yang memiliki kesesuaian data dengan yang dimaksudkan informan terkait manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru TK dikedua TK tempat penelitian ini.

Pada uji *member check*, peneliti membuat laporan penelitian terkait

dengan data yang peroleh dipenelitian baik lewat observasi, wawancara, serta studi dokumen dengan mengecek kepada sumber data, lewat pertemuan dengan sumber data kemudian mengemukakan data yang didapatkan semasa penelitian.

Selanjutnya ditahapan uji *Transferabilitas* (Keteralihan) dipenelitiannya esoknya peneliti hendak memberi pemaparan yang rinci, jelas, serta juga dalam runtut dihasil penelitian. Dipaparkan perolehann kepenelitian dalam rinci, jelas serta urut bermaksud bermaksud kepenelitian tersebut bisa gampang dipahami oleh orang lainya serta perolehan penelitiannya bisa diaplikasikan ke dalam populasi dimana sampel dipenelitiannya diambil.

Peneliti dalam menciptakan pelaporan kepenelitian menciptakan pemaparan dalam terperinci, jelas, urut serta mengangkat arti esensial temuan kepenelitian dalam melaksanaakn refleksi serta analisa kritis yang diarahkan dipembahasan kepenelitian, bermaksud orang lain memahami perolehan kepenelitiannya akhirnya perolehan kepenelitian ini diinginkan bisa digunakan ataupun dipakai ditempat lain. Untuk tercapai transferabilitas data serta perolehan kepenelitian yang besar, maka peneliti melaksanakan *crosscheck* informasi perolehan observasi dilapangan. Pada kepenelitiannya, peneliti mencari serta mengumpulkan kejadian empiris mengenai persamaan konteks pada kedua TK tempat penelitian tersebut.

Kemudian pada tahap *dependabilitas* (kebergantungan), dipenelitian ini, peneliti melaksanakan audit dalam teknik peneliti hendak berkonsultasi kembali pada pembimbing, selanjutnya pembimbing hendak mengaudit kesemua tahapan kepenelitian. disini peneliti hendak terdapatnya konsultasi dalam pembimbing guna mengurangi problem dipenyajian hasil penelitian serta tahapan semasa dilaksanakan penelitian.

Selanjutnya peneliti menguji perolehan penelitian yang dikaitkan dalam tahapan yang dilaksanakan yakni guna

meyakinkan data yang didapatkan bisa dikonfirmasi dengan jejak bisa diikuti dalam menyiapkan data mentah berwujud catatan lapangan, perolehan analisa berwujud rangkuman serta catatan mengenai tahapan penelitian dalam keseluruhan. Oleh sebab itu, dipenelitian kualitatif, peneliti wajib menguji informasi yang mereka peroleh serta meninjau konsep untuk membuat kesimpulan mengenai temuan penelitian. konsep kebergantungan (*dependability*) lebih luas serta bisa menghitung *confirmability* seluruhnya, yakni segala yang dilaksanakan oleh kedua TK tempat penelitian tersebut.

Tahap terakhir yakni dengan lewat Uji Kepastian (*confirmability*).

yang yakni teknik yang dipakai dipenelitian ini, untuk menilai objektivitas serta kualitas hasil temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan diperlukan persetujuan pandangan dari beberapa pandangan, pendapat serta penemuan seorang. Kriteria tersebut dipakai guna mengevaluasi perolehan penelitian yang disupport materi terdapat dipelacakan audit (*audit trail*). Pendekatannya lebih menitikkan dikarakteristik data yang mengenai program para pengelolanya dalam menciptakan konsepnya.

Hal tersebut mengartikan bahwasanya penelitian yang dilakukan ini, mengenai manajemen sistem informasi pengevaluasian perkembangan peserta didik taman kanak kanak dalam meluaskan kinerja guru diTK Negeri Pembina Kabupaten Bandung serta TK Negeri Pembina Yogyakarta ini, diperlukan persetujuan pandangan dari beberapa pendapat serta penemuan yang digunakan untuk menilai hasil penelitian lewat cek data serta interpretasi hasil penelitian lewat uji kepastian (*confirmability*). sebagai teknik yang digunakan untuk menilai objektivitas serta kualitas hasil temuan dipenelitian ini.